

Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jariber Terhadap Hasil Belajar Matematika

Ayu Novita¹, Jayanti², Ida Suryani³

Program Studi PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia

Corresponding Author: jayanti2hr@gmail.com

Author: ayunvt24@gmail.com, jayanti2hr@gmail.com

Abstrak.

elitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan. Jenis penelitian ini menggunakan Quasy Experimental Design, dengan bentuk Pretest-Posttest Control Group Design. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1A yang berjumlah 22 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 1B berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik Analisis data dalam penelitian ini adalah uji-t. Hasil perhitungan analisis data diperoleh nilai rata-rata posttest kelas eksperimen diperoleh 84,444 dan pada kelas kontrol diperoleh hasil 76,364. Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol menggunakan uji-t maka diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh media pembelajaran papan jariber terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Papan Jariber Terhadap Hasil Belajar Matematika.

The Influence of Fingerboard Learning Media on Mathematics Learning Outcomes

Abstract

This study aims to determine the effect of network Board Learning Media on the Mathematics Learning outcomes of Grade I SD Negeri 1 Bubusan. This type of research uses Quasy Experimental Design, with the form of Pretest-Posttest Control Group Design. The sampel in this study was class 1A which consisted of 22 students as the experimental class and class 1B Which consisted of 18 student as the control class. The data analysis technique in this study is the t-test. The results of data analysis calculations obtained the average value of the experimental class posttest obtained 84,444 and in the control class obtained results of 76,364. Based on the results of hypothesis testing in the posttest value class of the experimental class and the control class posttest using the t-test, a sig, (2-tailed) value of $0,01 < 0,05$ is obtained so that it is concluded that H_a is accepted. This means that there is an influence of the Jariber Board Learning Media on the Mathamatics Learning Outcomes of Grade I SD Negeri 1 Bubusan.

Keywords: The Learning Media of the Jariber Board on the results of Learning Mathematics.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Menurut (Irma Novriana, 2022, p. 685) adalah sesuatu hal yang penting dalam pembangunan dan perkembangan suatu bangsa yang ditunjukkan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak,mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Matematika merupakan ilmu yang mendasari perkembangan universal teknologi modern. Matematika berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu serta memajukan daya pikir manusia, Melalui pembelajaran matematika peserta didik memiliki bekal kecakapan hidup yang berguna dalam kegiatan kita sehari-hari (Adira Valentina, 2022, p. 601)

Pembelajaran matematika di SD salah satu kajian yang selalu menarik untuk dikemukakan karena adanya perbedaan karakteristik khususnya antara hakikat anak dan hakikat matematika, untuk itu diperlukan adanya jembatan yang dapat menganut prinsip perbedaan atau penentangan tersebut, mengingat adanya perbedaan karakteristik itu maka diperlukan kemampuan khusus dari seorang guru untuk menjembatinya antara dunia anak yang belum berpikir secara deduktif agar dapat mengerti dunia matematika yang bersifat deduktif. Hal ini pulalah yang menyebabkan pembelajaran matematika di SD selalu menarik untuk dibicarakan (Aulia Ar Rakhman Awaludin, 2021, p. 11).

Salah satu cara mengatasi kesulitan belajar anak peneliti harus menggunakan media papan jariber sebagai salah satu cara untuk mengembangkan anak dalam berhitung serta penggunaan papan jariber

tidak membuat anak cepat bosan dalam proses pembelajaran. Tenik jariber ini memperkenalkan kepada anak bahwa matematika itu menyenangkan dan di dalam proses yang penuh kegembiraan itu anak diminta untuk bisa berhitung dengan benar. Dalam pelaksanaannya siswa akan menghitung penjumlahan dengan menggunakan jari-jari tangan masing-masing, manfaat utama belajar jarimatika diantaranya; berhitung dengan mudah, tidak memberatkan memori otak, alatnya senantiasa tersedia, tidak akan tertinggal atau disita saat ujian dan cara berhitungnya menyenangkan. (Wulandari S, 2013, p. 3)

Kemampuan berhitung merupakan salah satu kemampuan yang penting bagi kehidupan sehari-hari (Muhammad Munir L. M., 2021, p. 1) dapat dikatakan bahwa semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini. Metode hitung dengan jari tangan bertujuan untuk membantu siswa dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung penjumlahan.

Hasil belajar peserta didik dapat memperhatikan seberapa tinggi kemampuan, daya serap, dan kreativitas peserta didik terhadap materi pembelajaran dari rana kognitif. Salah satu media pembelajaran berhitung yang sering digunakan pada pembelajaran di SD adalah dengan menggunakan metode jarimatika. Metode jarimatika merupakan metode yang menggunakan jari dan dibuat menjadi lebih menyenangkan untuk anak-anak karena dapat memberikan visualisasi operasi hitung pada anak-anak .

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Bubusan, pada tanggal 17 Februari 2023 ditemukan permasalahan yang berkaitan dengan mata pembelajaran matematika materi penjumlahan dimana hasil belajar matematika siswa masih rendah, diketahui bahwa hasil belajar matematika di bawah standar KKM yang ditentukan yaitu 75. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika adalah guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan juga kurang dalam penggunaan strategi ,teknik dan pendekatan pembelajaran.

Hal ini dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga banyak siswa yang masih kurang pemahaman terhadap mata pelajaran pokok seperti pembelajaran matematika. Pelaksanaan pembelajaran matematika diharapkan menggunakan pendekatan dan strategi pembelajaran agar para siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Untuk mencapai hasil keberhasilan yang diharapkan, guru perlu mengembangkan pendekatan atau model pembelajaran yang digunakan.

Dari permasalahan tersebut, solusi peneliti dalam penelitian tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbantuan papan jariber terhadap hasil belajar matematika, karena dengan menggunakan media pembelajaran papan jariber siswa dapat belajar lebih nyaman tanpa adanya rasa malu untuk bertanya kepada guru

Media Pembelajaran jarimatika terhadap hasil belajar matematika siswa, karena jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu baru ke cara tepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang (Indah, 2015, p. 1) Selain itu, metode ini disampaikan secara fun, sehingga anak-anak akan merasa senang dan gampang bagaikan “tamasya belajar”. Mempelejarinya pun sangat mengasyikkan, karena jarimatika tidak membebani memori otak dan “alat”nya selalu tersedia. Bahkan saat ujian kita tidak perlu khawatir “alat”nya akan disita atau ketinggalan karena alatnya adalah jari tangan kita sendiri. Dengan demikian, melihat keterbatasan dan kesulitan anak, metode jarimatika ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan yang sedang dibelajarkan. Dan dengan adanya pelatihan menggunakan metode jarimatika, peserta mampu memperoleh nilai yang baik dari pada sebelumnya memperoleh pelatihan jarimatika. Dengan demikian, metode jarimatika efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa

Dari uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu peneliti yang dapat menjadi solusi dari masalah-masalah tersebut dengan judul tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jariber Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas I SD Negeri 1 Bubusan”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran papan jariber terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan.

Agar penelitian ini lebih relevan dan layak serta memiliki unsur pembanding dengan penelitian sebelumnya, maka penulis melakukan pencarian penelitian yang relevan seperti pada penelitian dibawah ini :

(Indah, 2015, p. 1) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar Kelas III. Hasil Penelitian ini Menunjukkan: Bahwa Metode Jarimatika efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada tempat penelitian dan Subjek yang digunakan Kelas III SD, sedangkan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas I SD. Sedangkan kesamaannya yaitu sama sama Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa dan sama sama menggunakan Jenis Penelitian Menggunakan Kuantitatif.

(Cecilia Novianti Salsinha, 2019, p. 73) dalam penelitiian yang berjudul “ Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Siswa memperoleh peningkatan kemampuan

berhitung dengan jarimatika dan Media papan jariber dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Perbedaannya yaitu pada Subjek yang digunakan kelas V, sedangkan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kelas 1 SD, Populasi dan Tempat Penelitian dan Pembelajaran dalam penelitian ini langsung menggunakan jari tangan, sedangkan peneliti menggunakan media papan jariber. Sedangkan persamaannya terletak pada sama sama Menerapkan pembelajaran menggunakan jari tangan dan sama sama Jenis penelitian menggunakan kuantitatif eksperimen

(Khusnul Himmah J. M., 2021, p. 57) dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan: Bahwa metode jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Perbedaannya terletak pada Subjek yang digunakan kelas III, sedangkan peneliti kelas 1 SD dan Populasi dan Tempat penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada Meningkatkan kemampuan berhitung siswa dan Dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa yang kesulitan menghitung

Jadi dapat disimpulkan dari kajian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya sehingga dapat menguatkan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Papan Jariber Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Bubusan”.

2. METODE

Tempat Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Bubusan, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas 1 SD Negeri 1 Bubusan Tahun Ajaran 2022/2023 pada semester genap. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 dimana kelas 1 terdiri dari kelas 1-A 22 dan 1-B 18 siswa yang berjumlah 40 orang. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas 1.A yang berjumlah 22 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 10 orang perempuan sebagai kelas eksperimen dan kelas 1.B yang berjumlah 11 orang laki-laki dan 7 orang perempuan sebagai kelas kontrol di SD Negeri 1 Bubusan.

Metode penelitian digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, jenis penelitian ini menggunakan Quasy Experimental Design, Dengan bentuk Nonequivalent Control Group Design. Dengan ini hampir sama dengan prettest-prosttest control group design, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dua kelas dengan kemampuan belajar yang sama antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada awal pembelajaran sebelum diberi perlakuan. Dari dua kelas yang diteliti, dua kelas tersebut dibagi menjadi dua kelompok yang mendapatkan perlakuan yaitu kelompok eksperimen adalah kelompok yang menggunakan metode pembelajaran papan jariber terhadap hasil belajar, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak menggunakan metode pembelajaran papan jariber. Dalam penelitian ini subjek yang diambil dari populasi tertentu di kelompokkan secara keseluruhan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data. pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2021, p. 296) Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tes dan dokumentasi.

3. PEMBAHASAN dan HASIL

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bubusan yang beralamat di Jalan Raya Desa Bubusan, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu diskusi bersama pihak sekolah khususnya guru kelas tujuannya merancang kegiatan dan jadwal penelitian dalam melaksanakan penelitian beberapa hari kedepan. Adapun guru di SD Negeri 1 Bubusan berjumlah 21 orang. Dengan jumlah rombel 12 kelas yaitu IA, IB, IIA, IIB, IIIA, IIIB, IVA, IVB, VA, VB, VIA, VIB.

Visi : “Sehat, Cerdas, Religius dan Kekeluargaan”

Misi : “ Menjaga Lingkungan Tetap Bersih Dan Nyaman, Meningkatkan Minat Belajar yang lebih optiman, Memotifasi minat anak dalam belajar baca Al-Quran, dan Menjalin kerjasama antara guru, siswa dan wali, didalam dan diluar lingkungan sekolah”.

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 26 Mei – 25 Juni 2023. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas I berjumlah 40 siswa yang terdiri dari IA berjumlah 22 Siswa sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan (treatment) dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber dan kelas IB berjumlah 18 siswa sebagai kelas kontrol yang diberikan metode konvensional.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar di SD Negeri 1 Bubusan. Sebelum peneliti melakukan penelitian ada hal yang harus dipersiapkan dan dilakukan peneliti seperti, melakukan observasi terlebih dahulu, mempersiapkan surat izin dari pihak penelitian dari Universitas PGRI Palembang, kemudian surat izin dari pihak Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL), surat dari Dinas Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan surat izin dari pihak sekolah serta perangkat pembelajaran seperti RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran), lembar tes yaitu pretest dan posttest.

Kemudian peneliti melakukan penelitian ini masing-masing sebanyak 6 kali pertemuan di kelas eksperimen sebanyak 3 kali pertemuan dan di kelas kontrol sebanyak 3 kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan melalui 3 tahapan yaitu 1) Diberikan Pretest (tes awal) yang dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa di kelas eksperimen dan kontrol sebelum diberikan perlakuan (treatment). 2) Melakukan Perlakuan (treatment) di kelas eksperimen dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. 3) Diberikan Posttest (tes akhir), tes diberikan di kelas eksperimen dan kontrol untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen dan diberikan metode konvensional pada kelas kontrol. Sebelum melakukan pembelajaran serta pengumpulan data, selanjutnya peneliti melakukan analisis data melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan terakhir uji hipotesis menggunakan uji t.

Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Eksperimen

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga tahapan yaitu pretest (tes awal), treatment (perlakuan), dan posttest (tes akhir). Adapun tahapan pelaksanaan pada kelas eksperimen dideskripsikan sebagai berikut :

Pertemuan Pertama

Pada awal pelaksanaan, kegiatan penelitian dilakukan pada tanggal 29 Mei 2023. Pada tahap ini peneliti melakukan pelaksanaan terlebih dahulu kepada siswa. Sebelum diberikannya perlakuan (treatment) di kelas eksperimen yaitu kelas IA. Peneliti memberikan tes awal (pretest) kepada siswa tujuannya untuk mengetahui kondisi awal pada kelas eksperimen. Soal pretest terdiri dari 15 soal mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan 30 Mei 2023 setelah diberikan tes awal (pretest), peneliti mulai memberikan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen yaitu kelas IA. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pembelajaran Papan Jariber. Pembelajaran diawali dengan memberikan salam, menyapa siswa, menanya kabar, membaca doa, dan mengecek kehadiran siswa. selanjutnya peneliti melakukan proses pembelajaran dengan tahapan peneliti menjelaskan materi penjumlahan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apabila ada yang tidak dimengerti, menyediakan media Papan Jariber yang akan digunakan pada kegiatan pembelajaran, menjelaskan bagaimana cara menggunakan media Papan Jariber, memberikan kesempatan untuk siswa bergantian mengisi soal yang telah diberikan di media Papan Jariber. memberikan apresiasi kepada siswa.

Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2023, sebelum diberikannya tes akhir (posttest) pada kelas eksperimen yaitu kelas IA peneliti mengulang materi pembelajaran. Tahap ini peneliti memberikan tes akhir (posttest) yang tujuannya untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikannya perlakuan (treatment). Soal posttest terdiri dari 15 soal materi penjumlahan dan pengurangan.

Pelaksanaan Penelitian Pada Kelas Kontrol

Pertemuan Pertama

Pada awal pelaksanaan, kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023 pada tahap ini peneliti melakukan perkenalan terlebih dahulu kepada siswa. Sebelum diberikannya metode konvensional di kelas kontrol yaitu kelas I.B peneliti memberikan tes awal (pretest) kepada siswa yang tujuannya untuk mengetahui kondisi awal pada kelas kontrol. Soal pretest terdiri dari 15 soal mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan.

Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua yang dilaksanakan tanggal 6 Juni 2023 setelah diberikan tes awal (pretest) peneliti memulai memberikan metode konvensional pada kelas kontrol yaitu I.B. Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti dengan menerapkan metode konvensional pada kelas kontrol. Pembelajaran diawali dengan memberikan salam, menyapa siswa, menanya kabar, membaca doa, dan mengecek kehadiran siswa. Dengan metode konvensional ini guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menulis di papan tulis, ceramah, dan terpaku dengan buku tanpa bantuan media pembelajaran.

Pertemuan Ketiga

Pada Pertemuan ketiga yang dilaksanakan tanggal 7 Juni 2023, sebelum diberikannya tes akhir (posttest) pada kelas kontrol yaitu kelas I.B peneliti mengulang materi pembelajaran. Tahap ini peneliti memberikan tes akhir (posttest) yang bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan menerapkan metode konvensional atau tidak menerapkan media pembelajaran Papan Jariber. Soal posttest terdiri dari 15 soal materi pelajaran penjumlahan dan pengurangan.

Hasil Penelitian (Deskripsi dan Analisis Data)

Analisis Data

Dari penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini dimulai dengan konsultasi ahli materi yang dimana peneliti mengajukan instrument dari 20 soal didapatkan adalah 15 soal di uji cobakan di siswa kelas 1 SD Negeri 1 Bubusan. Setelah dilakukannya uji instrument kemudian 15 soal pretest diberikan kepada siswa sebelum penjelasan materi, dan 15 soal posttest diberikan kepada siswa setelah penjelasan materi. Soal tersebut diberikan kepada kelas eksperimen yaitu kelas I.A berjumlah 22 siswa dan kelas I.B sebagai kelas kontrol berjumlah 18 siswa. Soal pretest tersebut diberikan untuk mengetahui kondisi awal kedua kelas tersebut dan soal bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan media pembelajaran ludo math untuk di kelas eksperimen dan menggunakan metode konvensional untuk kelas kontrol.

Analisis data ini diperoleh dari nilai pretest siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Descriptive Statistic

	Kontrol	Eksperimen
N Valid	22	18
Missing	0	4
Mean	76.364	84.444
Median	80.000	80.000
Std. Deviation	6.5795	7.0479
Minimum	60.0	70.0
Maximum	90.0	100.0

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa data hasil posttest kelas eksperimen diperoleh 84,444 yang diterapkan media pembelajaran berbantuan Papan Jariber dan pada kelas kontrol diperoleh hasil 76,364 yang diajarkan tanpa menggunakan media pembelajaran berbantuan Papan Jariber. Data hasil minimum, maximum, mean, Standar Deviation dari hasil analisis statistik pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol.

Uji Normalitas Data

Sebelum dianalisis menggunakan uji hipotesis yaitu uji independen sample T test, Uji Normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dan dilakukan dengan berbantuan SPSS Versi 25. Apabila nilai signifikan $>0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan SPSS Versi 25. dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-testt kelas eksperimen	,210	22	,096
	Posttest Kelas Eksperimen	,183	22	,117
	Pretest kelas Kontrol	,189	18	,107
	Posttest kelas Kontrol	,190	18	,102

Sumber : Hasil perhitungan spss versi 25

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas yang dilakukan menggunakan kolmogorov-sminow dengan berbantuan SPSS versi 25 diatas, maka diperoleh signifikan dan pretest dan posttest pada kelas eksperimen 0,096 dan 0,117 dan pretest dan posttest pada kelas kontrol yaitu 0.107 dan 0,102. Nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen yaitu $0,096 > 0,05$ dan $0,117 > 0,05$ dan nilai pretest dan posttest pada kelas kontrol $0,107 > 0,05$ dan $0,102 > 0,05$. berdasarkan syarat uji normalitas data, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independent sample t test. Uji homogenitas ini membandingkan nilai F_{hitung} dengan $F_{(tabel)}$ taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian Jika $F_{hitung} \leq F_{(tabel)}$ berarti Homogen Jika $F_{hitung} \geq F_{(tabel)}$ berarti tidak Homogen.

Dalam penelitian ini data yang terkumpul berupa data post test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil dari uji homogen dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Data Hasil Uji Homogenitas

No	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kreteria
1.	Eksperimen	1,03	2,10	Homogen
2.	Kontrol			

Berdasarkan dari perhitungan tabel diatas, data nilai pada kelas Eksperimen dan Kontrol berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama atau homogen mengingat $F_{(hitung)} 1,03 \leq F_{(tabel)} 2,10$. Maka selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis.

Pengujian Hipotesis

Setelah uji normalitas data homogenitas dilakukan, maka dapat digunakan uji hipotesis yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pembelajaran atau perlakuan mempunyai pengaruh atau tidak terhadap objek yang diteliti. Dalam pengujian t-test dilakukan dengan mengambil data post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 25 data tertera berikut ini :

Tabel 4.4 Independet Sample T-test

		Levene's Test for Equality of Variance s		t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference			
									Lower	Upper		
Hasil	Equal variances assumed	.235	.631	3.743	38	.001	8.0808	2.1590	-	12.4514	-	3.7102
	Equal variances not assumed	-	-	3.717	35.341	.001	8.0808	2.1742	-	12.4932	-	3.6684

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS Versi 25

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada nilai posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol menggunakan uji T (Independent Sample T test) diatas, maka diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,01 < 0,05$ sehingga ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima. Berarti terdapat pengaruh media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan.

Adapun hasil perhitungan menggunakan SPSS Versi 25 Data tertera berikut ini :

Tabel 4.5 Group Statistic
Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	Control	22	76.364	6.5795	1.4028
	eksperimen	18	84.444	7.0479	1.6612

Berdasarkan hasil tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata posttest kelas eksperimen diperoleh 84,444 dengan diajarkan media pembelajaran Papan Jariber sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol diperoleh 76,364. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata posttest kelas eksperimen diajarkan media pembelajaran Papan Jariber lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yang diajarkan dengan metode konvensional. Dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar matematika siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bubusan. Pada penelitian ini yang menjadi kelompok eksperimen yaitu kelas IA berjumlah 22 siswa dan kelas IB berjumlah 18 siswa sebagai kelompok kontrol. Penjelasan singkat di atas memperlihatkan bahwa kelas eksperimen adalah kelas yang selama penelitian berlangsung menggunakan media pembelajaran Papan Jariber dan kelas kontrol yang selama penelitian berlangsung tidak menerapkan media pembelajaran Papan Jariber atau menggunakan metode konvensional.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar siswa kelas I di SD Negeri 1 Bubusan. Untuk mengetahui peningkatan tersebut maka ada 3 tahapan yang harus dilakukan peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen tahap pertama yang harus dilakukan yaitu diberikan tes awal (pretest), tahap kedua diberikan perlakuan (treatment) dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber, tahap ketiga melakukan tes akhir (posttest). Sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan menerapkan metode konvensional atau tidak menerapkan media pembelajaran Papan Jariber, tahap ketiga melakukan tes akhir (posttest).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dari hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) diperoleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment) media pembelajaran Papan Jariber nilainya lebih tinggi dibandingkan hasil tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest) kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan penggunaan media Papan Jariber dapat membantu penyampaian materi lebih bervariasi, menarik, dan menyenangkan.

Adapun Pengertian media pembelajaran adalah alat yang digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan materi pelajaran pada siswa (Nataliya, 2015, p. 347). Dalam proses pembelajaran informasi yang disampaikan dapat berupa pengetahuan yang perlu dikuasai oleh siswa. Media pembelajaran tersebut dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar. Sedangkan media pembelajaran yang digunakan media pembelajaran Papan Jariber. Media Papan Jariber adalah suatu cara belajar yang mudah serta menyenangkan bagi anak usia dini karena menggunakan sepuluh jari tangan dalam belajar berhitung sehingga anak bisa menguasai konsep permulaan berhitung dengan baik (Lisa Agave Aritonang, 2019, p. 365).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai siswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran Papan Jariber adalah 84,444. Sedangkan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode konvensional memperoleh rata-rata sebesar 76,364. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dilakukan di kelas eksperimen dibandingkan dengan menerapkan metode konvensional.

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tika Hardianti, 2021 yang berjudul "Pengaruh Teknik Jarimatika Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Perkalian 1-10". Bentuk desain yang digunakan dalam penelitian yaitu one-group pretest-posttest design. Dalam desain ini terdapat satu kelompok atau kelas yang diteliti. Pada rancangan ini pengaruh atau efek dari suatu perlakuan dilihat berdasarkan dari hasil posttest dan pretest. Untuk mengukur hasil belajar peserta didik digunakan tes (jawaban singkat). Untuk uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data dengan rumus chi kuadrat. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan data berdistribusi normal. Sedangkan uji hipotesis menggunakan rumus uji-t. Berdasarkan hasil posttest didapatkan nilai rata-rata yaitu 77,4, sedangkan hasil rata-rata pretest yaitu 67,1. Untuk hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} \geq t_{(tabel)}$ yaitu $5,358 > 2,018$. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang diterima yaitu ada pengaruh teknik jarimatika terhadap hasil belajar matematika materi penjumlahan dan perkalian 1-10 siswa kelas II SDN 5 Dasan Lekong tahun pelajaran 2020/2021.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecilia Novianti Salsinha, 2019 dalam penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur". Analisis data menggunakan uji T sampel berpasangan (Paired Sample Test) dengan bantuan paket data SPSS 19. Dari hasil sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dengan metode jarimatika. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelatihan jarimatika lebih tinggi daripada rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebelum mengikuti pelatihan jarimatika yaitu dari rata-rata 70,225 menjadi 76,225. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika efektif untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa.

Dan Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Asih, 2019 yang berjudul "Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Siswa Kelas 1 dan 2 SDN 6 Sasetan, Denpasar Selatan". Teknik pengumpulan data, dilakukan dengan tes, wawancara, dan observasi. Hipotesis penelitian diuji dengan uji t, dengan menggunakan komputer statistik perangkat lunak SPSS Versi 12.0. Ditentukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Hasil dari analisis deskriptif

menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa. Pada siswa kelas 1, ketuntasan hasil belajar pra tindakan 68,29%, meningkat menjadi 95,12% pada siklus 1. Sedangkan pada siswa kelas 2 terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari 70,27% menjadi 91,89%. Hasil pengujian hipotesis satu, diperoleh nilai uji t sebesar -5,424 dengan probabilitas 0,000, sehingga H_0 ditolak, artinya pemberian metode jarimatika memiliki pengaruh yang signifikan berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman konsep operasi penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 dan 2. Hasil pengujian hipotesis dua, diperoleh nilai uji t 1,329 dan probabilitas 0,188, sehingga H_0 diterima, artinya salah satu dari sampel tidak berbeda secara signifikan atau penerapan metode jarimatika memiliki efektivitas yang sama jika diterapkan di pelajar kelas 1 dan juga siswa kelas 2.

Berdasarkan hasil penjelasan dan data di atas, menunjukkan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran Papan Jariber sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran Papan Jariber terhadap hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Bubusan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas I di sekolah sampel, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan media Papan Jariber memberikan respon yang positif terhadap pembelajaran yang berlangsung, penggunaan media Papan Jariber dapat membantu penyampaian materi lebih bervariasi, menarik dan menyenangkan. Penggunaan media Papan Jariber dapat mendorong siswa untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
2. Terdapat pengaruh penerapan media Papan Jariber terhadap hasil belajar matematika siswa materi penjumlahan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan media Papan Jariber lebih tinggi dengan nilai rata-rata sebesar 84,444% yaitu kategori sangat baik dan nilai rata-rata siswa yang diajarkan dengan metode konvensional yaitu sebesar 76,364 % yaitu kategori baik. Disamping itu, adanya pengaruh media Papan Jariber terhadap hasil belajar matematika siswa juga dibuktikan dengan uji Independent sample t-test yang memperoleh nilai sig. (2-tailed) bernilai 0,001 . karena nilai 0,001 lebih kecil dari 0,05 sehingga disimpulkan bahwa media Papan Jariber mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa materi penjumlahan..

DAFTAR PUSTAKA/REFERENSI

- Adira Valentina, M. D. (2022, Juli). Media Mabeta (Magnet Berhitung Matematika) Untuk Memperkuat Kemampuan Berhitung Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8, 601.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Peneliti Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aulia Ar Rakhman Awaludin, N. R. (2021). *Teori dan Aplikasi Pembelajaran Matematika di SD/MI*. Desa Baroh kec.Pidie: 2021.
- Bintoro, H. S. (2015). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Menggunakan Metode Jarimatika Pada Matematika. *Jurnal Kependidikan*, 75.
- Cecilia Novianti Salsinha, E. B. (2019). Peningkatan Kemampuan Berhitung Dengan Metode Jarimatika Di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Neonbat Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 73.
- Desy Ayu Nurmala, L. E. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4, 2.
- Devi, N. (2019). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi . *Jurnal Pendidikan*, 4.
- Dini Afriani, A. F. (2019, September). Penggunaan Metode Jarimatika Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 2, 192.
- Efrasia Nasri, T. H. (2022, April). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Ujian Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika. Matematika dan Statistika*, 3, 13.
- Fauhah, H. (2021). Analisa Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9, 327.
- Hanafy, M. S. (2014, Juni). Konsep Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17, 69.
- Indah, R. P. (2015). Efektivitas Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Teknologi dan Komunikasi*, 8, 1.
- Irma Novriana, R. D. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas 1 di SDN 3 Rambutan. *Journal on Teacher Education*, 4, 685.
- kesumawati, N. d. (2018). *Statistik Parametrik*. Palembang: NeorFikri Offset.

- Khusnul Himmah, J. M. (2021). Efektivitas Metode Jarimatika dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 57.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 118.
- Lestari, W. (2015). Efektivitas Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 172.
- Lisa Agave Aritonang, D. S. (2019, November). Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Metode Jarimatika. *Jurnal Ceria*, 2, 365.
- Muhammad Munir, L. M. (2021, Oktober). Menghitung Perkalian Jari Tangan di MI 02 Kembang Kerang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 4.
- Nataliya, P. (2015). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Permainan Tradisional Congklak Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3, 347.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran. Jawa Barat: 2021.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah, dan Tarbiyah*, 3, 177.
- Nursyaidah, M. (2014). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 72.
- Samura, A. O. (2015, April). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 4, 70.
- Siagian, M. D. (2016, Oktober). Kemampuan Koneksi Dalam Pembelajaran Matematika. *Journal of Mathematics Education and Science*, 2, 60.
- Simbolon, N. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*, 15.
- sugiyono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitati, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: 2021.
- Telaubana, Y. (2020, Oktober). Penggunaan Alat Peraga Pada Pembelajaran Matematika Pada Sekolah Dasar Pokok Bahasan Pecahan. *Jurnal Dharmawangsa*, 14, 710.
- Tersiana, A. (2020). Metode Penelitian. Yogyakarta: 2020.
- TWulandari S, C. (2013, Februari). Pembelajaran Berhitung Penjumlahan Dengan Jarimatika. *Jurnal Keilmuan Dan Kependidikan*, 8, 3.
- Yustina Yani, M. D. (2022, Juli). Peningkatan Kemampuan Berhitung Menggunakan Metode Jarimatika Pada Peserta Didik. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 5, 3.